RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Olah Data dan Pelaporan dengan Metode EUCS di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Panti Rapih. Aditya Yesi Pradana, NIM G41231185. Tahun 2026, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Sabran, S.KM., M.P.H (Dosen Pembimbing) dan Christiana Renita Meilinda, S.Tr.RMIK (*Clinical Instructor*).

Rumah Sakit Panti Rapih merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kota Yogyakarta dan beralamat di Jalan Cik Ditiro Nomor 30, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah Sakit Panti Rapih merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Yogyakarta yang dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung pengelolaan pelayanan dan informasi rumah sakit. Pada bagian olah data di Instalasi Rekam Medis, sistem pengolahan data berbasis web digunakan untuk membantu kegiatan pengkodean, pengolahan, dan pelaporan data rekam medis. Pengelolaan dan pengembangan SIMRS berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit diarahkan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, integrasi, serta kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional. Namun, berdasarkan hasil observasi, dalam penggunaan sistem pengolahan data berbasis web masih ditemukan beberapa permasalahan. Pada proses coding rawat inap, petugas masih perlu melakukan penginputan pada dua sistem karena beberapa kebutuhan pelaporan belum tersedia pada sistem berbasis web. Selain itu, sensus harian rawat inap masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel, sistem belum terintegrasi dengan sistem pelaporan eksternal sehingga masih memerlukan input secara manual, dan beberapa format laporan masih memerlukan penyesuaian dengan kebutuhan pelaporan.

Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya evaluasi terhadap kepuasan pengguna sistem pengolahan data berbasis *web*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan lima *aspek End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*.

Metode yang digunakan adalah *mix-methods* dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan kuesioner kepada 15 petugas pengguna sistem. Pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert 1–4.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek *content* memperoleh persentase sebesar 57,08% dan termasuk kategori Cukup Puas. Sistem telah menyediakan informasi dan menu yang membantu kegiatan pengolahan data, tetapi masih terdapat beberapa kebutuhan informasi dan fitur pelaporan yang belum tersedia. Aspek *accuracy* memperoleh persentase sebesar 74,40% dan termasuk kategori Puas, dengan data yang ditampilkan secara umum telah sesuai dengan data yang diinput oleh petugas. Aspek *format* memperoleh persentase sebesar 74,40% dan termasuk kategori Puas, meskipun beberapa format laporan masih memerlukan penyesuaian secara manual. Aspek *ease of use* memperoleh persentase sebesar 77,08% dan termasuk kategori Puas, karena sistem cukup mudah dipelajari dan digunakan, meskipun panduan penggunaan masih belum tersusun secara terpadu. Aspek *timeliness* memperoleh persentase sebesar 72,78% dan termasuk kategori Puas, tetapi masih ditemukan proses loading yang cukup lama dengan rata-rata waktu respons sistem sekitar 10,35 detik.

Berdasarkan hasil tersebut, sistem pengolahan data berbasis *web* secara umum telah membantu petugas dalam kegiatan pengolahan data, tetapi masih perlu dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, terutama dalam melengkapi kebutuhan informasi dan fitur pelaporan, meningkatkan integrasi pelaporan, menyesuaikan format laporan, memperbaiki panduan penggunaan, serta meningkatkan waktu respons sistem.